

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis kesalahan siswa laki-laki kelas VIII dalam menyelesaikan masalah matematika kontekstual berdasarkan Newman error analysis, yaitu :
  - a. Kesalahan memahami, antara lain adalah menulis apa yang diketahui tetapi ada informasi penting yang terlewat, tidak menulis apa yang diketahui dan ditanya pada soal, menulis apa yang diketahui tetapi tidak bermakna.
  - b. Kesalahan transformasi, antara lain tidak dapat menentukan rangkaian operasi yang digunakan untuk menjawab soal, menulis metode/operasi matematika yang tidak tepat, tidak dapat mengubah kedalam kalimat matematika yang benar.
  - c. Kesalahan keterampilan proses, antara lain tidak melanjutkan prosedur penyelesaian dan tidak menuliskan tahapan perhitungan.
  - d. Kesalahan penulisan jawaban akhir, antara lain subjek menulis jawaban akhir yang tidak sesuai dengan konteks soal, dan subjek tidak menulis jawaban akhir yang sesuai dengan konteks soal.
2. Jenis Kesalahan Siswa Perempuan Kelas VIII dalam menyelesaikan masalah matematika kontekstual berdasarkan Newman error analysis, yaitu :
  - a. Kesalahan memahami, tidak menuliskan apa yang ditanya pada soal dan menulis apa yang diketahui tetapi ada informasi penting yang terlewat.

- b. Kesalahan transformasi, antara lain tidak dapat menentukan rangkaian operasi yang digunakan untuk menjawab soal, menulis metode/operasi matematika yang tidak tepat, tidak dapat mengubah kedalam kalimat matematika yang benar.
  - c. Kesalahan keterampilan proses, antara lain karena tidak menulis tahapan perhitungan dengan benar dan melakukan kesalahan dalam komputasi atau perhitungan.
  - d. Kesalahan penulisan jawaban akhir, antara lain subjek tidak menulis jawaban akhir yang sesuai dengan konteks soal.
3. Faktor-faktor penyebab kesalahan siswa laki-laki kelas VIII dalam menyelesaikan masalah matematika kontekstual yaitu : tidak memahami masalah dalam soal, tidak memahami materi, kurang teliti/ceroboh, kesalahan tahap sebelumnya.
  4. Faktor-faktor penyebab kesalahan siswa perempuan Kelas VIII dalam menyelesaikan masalah matematika kontekstual yaitu : tidak terbiasa menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, kurang teliti/ceroboh, tidak memahami masalah dalam soal, tidak memahami materi, dan kesalahan pada tahap sebelumnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi guru, pada siswa laki-laki dalam pembelajaran guru perlu menekankan pemahaman pada langkah transformasi dan penentuan jawaban akhir karena pada kesalahan ini paling banyak terjadi dan pada proses penyelesaian

perlu adanya penekanan ketelitian dalam perhitungan dan perlu adanya latihan-latihan soal matematika kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman siswa agar terlatih dalam menyelesaikan masalah matematika kontekstual serta harus memperhatikan langkah-langkah penyelesaian secara cermat dan teliti. Pada siswa perempuan dalam pembelajaran guru perlu menekankan pemahaman pada langkah transformasi agar siswa perempuan tidak mengalami kesalahan dalam penentuan rumus yang digunakan, guru juga perlu menekankan pemahaman mengenai proses penyelesaian jawaban dan penulisan jawaban akhir serta pemahaman konsep tentang materi bangun ruang sisi datar. Selain itu juga perlu memperbanyak latihan soal pemecahan masalah matematika kontekstual agar dapat menyelesaikan secara benar dan sistematis.

2. Bagi peneliti, perlu dilakukan penelitian ulang disekolah lain yang memiliki karakteristik sekolah yang hampir sama dengan tempat penelitian. Selain itu, dapat diteliti lebih lanjut pada siswa disekolah lain dengan tinjauan gender. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah sama atau tidak dengan temuan penelitian. Dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti subjek yang bervariasi dan dapat diteliti lebih lanjut mengenai jenis-jenis kesalahan pada pemecahan masalah matematika kontekstual materi bangun ruang sisi datar atau materi lain yang dapat mengeksplorasi lebih mendalam terkait jenis-jenis kesalahan siswa.